

**PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN MEMANFAATKAN  
TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
KRISTEN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
DI SEKOLAH DASAR PINTU CERDAS**

**Hasan Nadir Giawa**

giawanadir86@gmail.com

**Dosen Teologi STT Rahmat Emmanuel**

**Abstrak**

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dari pembelajaran. Karena jika di dalam diri siswa tidak ada dorongan kemauan untuk belajar tentu keberhasilan belajar akan sulit tercipta walaupun pendidik telah mengupayakan kompetensinya. Guru harus mampu menjadi inspirasi bagi siswa sehingga siswa akan lebih terpacu minat belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan peran media pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode deskriptif analisis. Kajian yang dipaparkan pada tulisan ini didasarkan pada analisis literatur yang relevan. Media interaktif memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran karena dapat membantu guru dalam memudahkan penyampaian materi pembelajaran dan menghasilkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

**Kata kunci:** Peranan, Media Pembelajaran, Interaktif, Teknologi Digital, Pendidikan Agama Kristen, Motivasi

**Abstract**

*Student learning interest is one of the determining factors for the success of learning. Because if there is no drive within the student's will to learn, of course learning success will be difficult to create even though educators have strived for competence. The teacher must be able to become an inspiration for students so that students will be more motivated to learn. This study aims to describe the role of interactive learning media by utilizing digital technology in learning in the era of the industrial revolution 4.0. The method used in this paper is descriptive analysis method. The study presented in this paper is based on an analysis of relevant literature. Interactive media has a very important role in learning because it can help teachers in facilitating the delivery of learning material and produce active and fun learning. Keywords: Teacher, Cristian Education, Motivation, School and Personality.*

**Keywords:** Role, Learning Media, Interactive, Digital Technology, Christian Religious Education, Motivation

## PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan sarana untuk membantu guru atau pendidik dalam menyampaikan informasi kepada siswa atau peserta didik pada proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik akan sangat membantu terjadinya interaksi antara guru dan siswa. Dengan adanya interaksi antara guru dan siswa maka proses motivasi terjadi. Siswa yang memiliki motivasi dalam kegiatan belajar akan mencurahkan secara maksimal kemampuannya sehingga siswa akan mencapai tujuan pembelajarannya dengan baik. Dengan demikian guru memiliki fungsi dan peranan yang penting dalam memilih, menyiapkan dan menggunakan media pembelajaran yang akan digunakan selama kegiatan belajar mengajar untuk turut mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar yang baik termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di dalamnya.

Dengan demikian dibutuhkan aplikasi perangkat keras komputer menggunakan aplikasi pembelajaran interaktif pengenalan perangkat keras komputer pada bidang teknologi digital. Aplikasi tersebut mempunyai kelebihan yang tidak terdapat pada proses belajar secara manual. Proses pembelajaran tersebut lebih cepat, lebih mudah dipahami oleh pengguna, gambar-gambar lebih menarik bagi pengguna. Transformasi digital pun memberikan banyak dampak bagi dunia pendidikan di Indonesia, terlebih di masa pandemi Covid19 seperti yang baru saja kita jalani. Sejak masa pandemi masuk, banyak institusi pendidikan mengubah sistem pembelajaran menjadi daring atau yang sering kita sebut sebagai *Study FromHome*(SFH). Sejak adanya sistem belajar daring ini, semua aktivitas pendidikan berlangsung secara digital. Perpustakaan yang dulunya harus dikunjungi secara fisik, sekarang hanya perlu gadget dan internet yang mendukung untuk mengakses perpustakaan digital. Dengan sistem digital tersebut memberikan kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran.

Di era sekarang ini, masyarakat harus menjalani transformasi digital. Transformasi digital ini adalah awal dari penciptaan cara baru yang lebih efektif dan efisien untuk menggantikan proses lama dalam melakukan sesuatu. Kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Pembiasaan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran harus juga diikuti dengan transformasi pola pembelajaran baik guru maupun peserta didik.

Pembelajaran Agama Kristen sangat penting dalam mengembangkan nilai-nilai,

dan tingkah laku yang baik sesuai dengan iman Kristen dalam rangka mengupayakan perubahan dan reformasi pribadi oleh kuasa Roh Kudus, sehingga peserta didik hidup sesuai dengan kehendak Allah dalam Kristus Yesus. Dalam pembelajaran Agama Kristen di anjurkan untuk mengasihi Tuhan dan sesama manusia seperti mengasihi dirinya sendiri baik melalui ibadah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Kristen perlu ada teknologi yang dapat digunakan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar. Berkaitan dengan uraian tersebut diatas, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru/pendidik.

### **Media Pembelajaran Interaktif dengan Memanfaatkan Teknologi Digital**

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru/pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan kata lain pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa merupakan subjek yang belajar dan guru merupakan subjek yang mengajar.

Pada pembelajaran interaktif, siswa diberi kesempatan untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan topik kemudian menyelidiki pertanyaan tersebut. Peran guru di sini hanya sebagai fasilitator yang membantu siswa jika terjadi hambatan atau kesulitan. Guru akan mengumpulkan pertanyaan siswa dan kemudian mencatat di papan tulis atau pada buku tulis. Soal-soal yang telah terkumpul akan di pilih secara acak oleh siswa dan kemudian jawabannya akan di periksa. Model seperti ini membuat siswa lebih aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa.

Media Pembelajaran Interaktif adalah sebuah media berisi materi pembelajaran yang dalam penggunaannya terdapat interaksi antara pengguna dan media tersebut, sehingga sangat efektif dalam proses mengajar karena dapat mengatasi rasa jenuh siswa terhadap proses mengajar. Dengan menggunakan Media Interaktif Pembelajaran juga dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi karena ketertarikan siswa tersebut terhadap media pembelajaran interaktif, sehingga membuat siswa lebih memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung. Pendidikan yang dalam proses belajar

mengajarnya banyak menggunakan praktik bukan teori tidak terlalu tertarik dan fokus pada teori yang diberikan oleh guru, karena siswa lebih tertarik belajar praktik di luar kelas. Pemakaian media pembelajaran interaktif dalam proses belajar mengajar menurut *Hamalik*, media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar pada siswa. Media pembelajaran dapat dikatakan interaktif apabila peserta didik tidak hanya melihat dan mendengar tetapi secara nyata berinteraksi langsung. Media pembelajaran interaktif melibatkan siswa secara aktif, aktif dalam hal memberikan jawaban atas materi yang di berikan guru, forum ringan dengan teman sekelas, dan mencari sumber referensi lain sebagai referensi pembelajaran.

Ada banyak media yang dapat di gunakan dalam pembelajaran interaktif seperti video, gambar, *powerpoint*, *games*, kuis dan lain-lain. Media ini dapat di gunakan sebagai alat untuk memicu atau merangsang rasa ingin tahu siswa untuk keluar. Misalnya seorang guru menjelaskan tentang hari penciptaan, kemudian guru dapat mematik siswa menggunakan video terkait hari penciptaan. Tentunya, dengan cara ini, ada dorongan kepada siswa untuk bertanya.

### **Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen**

Pemerintah menetapkan beberapa mata pelajaran sebagai mata pelajaran yang ditetapkan secara nasional, artinya melalui mata pelajaran tersebut, jiwa nasionalisme dan rasa cinta terhadap tanah air dipupuk dan dibangun. Hal ini penting mengingat globalisasi yang memengaruhi berbagai bidang kehidupan cenderung melunturkan rasa nasionalisme. Anak-anak, remaja, dan kaum muda lebih tertarik untuk mencintai segala produk yang berasal dari luar, baik itu mencakup seni budaya, pemikiran dan atau gaya hidup. Memang diakui bahwa semua yang dihasilkan oleh globalisasi tidaklah buruk, namun harus ada kekuatan pengimbang yang mampu menetralsasi pengaruh globalisasi bagi anak-anak, remaja, dan kaum muda Indonesia.

Tiap ruang lingkup PAK, yaitu PAK di gereja, PAK dalam keluarga, PAK di sekolah dan Perguruan Tinggi memiliki ciri khas masing-masing. Adapun PAK di sekolah lebih terfokus pada pemahaman akan nilai-nilai Kristiani dan perwujudannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat Indonesia yang majemuk. Hal ini penting mengingat PAK merupakan bagian integral sistem pendidikan Indonesia, dengan sendirinya

membawa sejumlah konsekuensi yang antara lain harus bersinggungan dengan pergumulan bangsa dan negara. Oleh karena itu, melalui pendekatan nilai-nilai iman diharapkan anak-anak Kristen bertumbuh sebagai anak Kristen Indonesia yang sadar akan tugas dan kewajibannya sebagai warga gereja dan warga negara yang bertanggung jawab. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, pembelajaran PAK di sekolah diharapkan mampu menghasilkan sebuah proses transformasi pengetahuan, nilai, dan sikap. Hal itu memperkuat nilai-nilai kehidupan yang dianut oleh peserta didik terutama dengan dipandu oleh ajaran iman Kristen, sehingga peserta didik mampu menunjukkan kesetiiaannya kepada Allah, menjunjung tinggi nasionalisme dengan taat kepada Pancasila dan UUD 1945.

Pembahasan isi kurikulum selalu dimulai dari lingkup yang paling kecil, yaitu diri peserta didik sebagai ciptaan Allah, kemudian keluarga, teman, lingkungan di sekitar peserta didik. Semakin meluas mencakup masyarakat di lingkungan sekitar dan bangsa Indonesia serta dunia secara keseluruhan dengan berbagai dinamika persoalan (pendekatan induktif). Pola pendekatan ini secara konsisten tampak pada jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK. Materi dan metodologi pengajaran PAK serta disiplin ilmu psikologi membantu perkembangan psikologis peserta didik dengan baik. PAK disusun sedemikian rupa dengan tidak melupakan karakteristik kebutuhan psikologis peserta didik. Materi PAK disesuaikan dengan kebutuhan psikologis peserta didik, sehingga tujuan materi dapat dicapai secara maksimal.

Metodologi pun hendaknya memperhatikan karakteristik peserta didik, sehingga tumbuh kembang anak secara kognitif, afektif, psikomotorik, dan spiritual anak terjadi dengan baik. Dalam istilah lain disebut cipta, rasa, dan karsa. Sangatlah penting untuk memahami mengapa disebut Pendidikan Agama Kristen dan bukan Pengajaran Agama Kristen. Selain ada kesamaannya ada pula perbedaan yang mendasar. Perbedaan yang mendasar itu terletak pada tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan yang ingin dicapai melalui Pendidikan Agama Kristen yang dilaksanakan di sekolah adalah terjadinya transformasi dan internalisasi nilai-nilai Kristiani bagi para peserta didik. Baik Pendidikan Agama maupun Pengajaran Agama yang bersifat dogmatis-etis sesungguhnya merupakan tanggung jawab keluarga dan gereja. Transformasi dan internalisasi nilai-nilai Kristiani bagi para peserta didik juga dapat difasilitasi oleh para pendidik Pendidikan Agama Kristen. Dengan kata lain Pendidikan

Agama Kristen merupakan pendidikan nilai, sehingga diharapkan melaluinya terjadi perubahan dan pembaruan, baik tentang pemahaman maupun sikap dan perilaku. Dengan demikian, gereja dan keluarga Kristen dapat menjalankan perannya masing-masing di bidang pendidikan iman. Terutama keluarga merupakan lembaga pertama dan utama yang bertanggung jawab atas pembentukan nilai-nilai agama dan moral. Sekolah menjalankan perannya dalam membantu keluarga mengajar dan mendidik anak-anak dan remaja. Pemerintah melalui sekolah turut menjalankan perannya di bidang Pendidikan Agama pada umumnya dan Pendidikan Agama Kristen secara khusus karena amanat dari Undang-undang.

Ada dua model pendekatan pembelajaran, yaitu model pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada peserta didik. Kedua model pendekatan pembelajaran tersebut di atas adalah pendekatan yang dapat dipelajari oleh guru PAK, khususnya model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk diterapkan dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Sebagaimana kita ketahui bahwa kekhasan PAK membuat PAK berbeda dengan mata pelajaran lain, yaitu PAK menjadi sarana atau media dalam membantu peserta didik berjumpa dengan Allah di mana pertemuan itu bersifat personal, sekaligus dampak dalam sikap hidup sehari-hari yang dapat disaksikan serta dapat dirasakan oleh orang lain, baik guru, teman, keluarga maupun masyarakat. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran PAK bersifat berpusat pada peserta didik, yang memanusiakan manusia, demokratis, menghargai peserta didik sebagai subyek dalam pembelajaran, menghargai keanekaragaman peserta didik, memberi tempat bagi peranan Roh Kudus. Dalam proses seperti ini, kebutuhan peserta didik merupakan kebutuhan utama yang harus terakomodir dalam proses pembelajaran. Proses Pembelajaran PAK adalah proses pembelajaran yang mengupayakan peserta didik mengalami pembelajaran melalui aktivitas-aktivitas kreatif yang difasilitasi oleh Guru. Penjabaran kompetensi dalam pembelajaran PAK dirancang sedemikian rupa sehingga proses dan hasil pembelajaran PAK memiliki bentuk-bentuk karya, unjuk kerja dan perilaku atau sikap yang merupakan bentuk-bentuk kegiatan belajar yang dapat diukur melalui penilaian sesuai kriteria pencapaian.

## **Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seseorang yang mempunyai inteligensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor metode pembelajaran. Selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Dengan variasi metode dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa. Prinsip mengajar adalah mempermudah dan memberikan motivasi kegiatan belajar. Sehingga guru sebagai pengajar bertugas untuk memfasilitasi siswa sebagai subjek belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar, bukan berupa angka-angka karena jenis penelitian ini lebih mementingkan proses dari pada hasil dan menghendaki adanya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Penggunaan pendekatan kualitatif ini dilakukan

berdasarkan beberapa pertimbangan. *Pertama*, data yang dikumpulkan merupakan data deskriptif yang berupa kata-kata dan tindakan-tindakan informan yang diwawancarai atau diamati. *Kedua*, penelitian ini memberikan gambaran apa adanya mengenai peranan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang menjadi informan penelitian. *Ketiga*, penelitian ini bermaksud mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang alami tanpa adanya rekayasa atau manipulasi. *Keempat*, aspek-aspek yang dikaji dapat dipelajari secara mendalam, menyeluruh, terperinci, dan bersifat pribadi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil jawaban narasumber 1 tentang media pembelajaran interaktif adalah adanya interaksi antara pengajar dan juga pelajar, di mana kegiatan belajar ini bisa ada interaksi antara guru dan murid. Jadi tidak hanya guru. Di satu sisi guru-guru menyampaikan materi di sisi lain anak-anak bisa menyampaikan pendapat mereka, bisa berdiskusi di tengah pembelajaran. Hasil jawaban narasumber 2 tentang media pembelajaran interaktif adalah adanya komunikasi dua arah, agar apa yang diajarkan oleh guru sampai kepada anak dan guru mendapat input dari anak tentang pembelajaran yang sedang berjalan. Hasil jawaban narasumber 3 tentang media pembelajaran interaktif adalah pembelajaran yang dapat menjadikan anak-anak menjadi anak yang aktif jadi mereka tidak hanya pasif mendengarkan tetapi mereka juga bisa mengemukakan pendapat, bisa lebih mengerti. Anak-anak juga bisa mengungkapkan apa yang mereka tidak mengerti atau punya pendapat lain. Dengan pembelajaran interaktif kita bisa menggali banyak sekali potensi anak. Hasil jawaban menurut narasumber 4 adalah metode yang sangat baik untuk menunjang anak-anak untuk lebih aktif, berani. pembelajaran yang membuat anak-anak bisa melatih cara berpikir dan berani berpendapat. Hasil jawaban narasumber 5 tentang media pembelajaran interaktif adalah media yang digunakan untuk pembelajaran agar ada interaksi antara guru dan siswa. Hasil jawaban narasumber 6 tentang media pembelajaran interaktif adalah kalau guru lagi ngomong, terus guru bertanya terus aku bilang oke, aku mengerti. dan guru itu tahu kalau aku mengerti. Hasil jawaban narasumber 7 tentang media pembelajaran interaktif adalah apabila guru bertanya kepada murid, terus murid menjawab. Terus guru tahu kalau muridnya mengerti. Hasil jawaban narasumber 8 tentang media

pembelajaran interaktif adalah media belajar yang bisa membuat kita bisa menjawab kalau di tanya oleh guru.

Pada hakikatnya, analisa data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Sebagai alat analisis data maka perlu menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah istilah yang dikemukakan oleh Denzin dengan meminjam istilah dari dunia navigasi dan militer yang merujuk pada penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian. Dimana kendalanya dan kesahihan data dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber atau metode tertentu, dengan data yang diperoleh dari sumber atau metode yang lain.

Melalui sumber analisis data di bawah ini, diharapkan jawaban dari pada narasumber yang berbeda dalam wadah sebagai warga sekolah Pintu Cerdas baik sebagai Kepala Sekolah, Guru, Wali Siswa, maupun siswa-siswi itu sendiri agar dapat diperoleh upaya pembuktian kebenaran peranan media pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan teknologi digital dalam Pendidikan Agama Kristen untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah Dasar dalam penelitian ini. Untuk itu setiap narasumber yang telah dipilih, ditetapkan dan diyakini sebagai narasumber yang berkompeten sehingga dapat memberikan data-data yang kongkrit dan cukup mewakili.

## **KESIMPULAN**

**Pertama,** Sekolah Pintu Cerdas telah memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Teknologi digital memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari manusia. Hampir dapat dipastikan setiap orang kini juga telah bergantung dengan teknologi digital. Setiap hari kita memerlukan teknologi untuk menjalani aktivitas sehari-hari agar menjadi lebih cepat, lebih mudah dan lebih praktis, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Oleh karenanya bidang pendidikan juga perlu mendapat perhatian untuk turut memanfaatkan teknologi di era digital ini untuk kemajuan dan perbaikan aktivitas pembelajaran siswa di sekolah, khususnya dalam pembelajaran di kelas. Banyak perubahan yang dapat dilakukan pada aspek pendidikan terkait digitalisasi di berbagai aspek kehidupan.

SD Sekolah Pintu Cerdas adalah salah satu satuan pendidikan yang dilengkapi

dengan gedung serta fasilitas pendidikan yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan sangat mendukung peserta didik dalam mengembangkan potensi terbaiknya. Selain agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas juga mempersiapkan peserta didik untuk mampu bersaing lebih baik menghadapi tantangan dunia di masa yang akan datang. Pembelajaran digital di sekolah Pintu Cerdas telah berlangsung 2 tahun sebelum pandemi Covid 19 terjadi yaitu, sejak tahun 2017. Pembelajaran digital juga mampu memberikan peserta didik banyak fleksibilitas, memungkinkan mereka untuk belajar kapan saja, dari mana saja dengan kecepatan mereka sendiri tanpa khawatir tentang jadwal atau *scheduling*. Para peserta didik juga memiliki kebebasan untuk memilih apa yang mereka pelajari dan apa yang tidak ingin mereka pelajari sesuai dengan kebutuhan pencapaian kompetensi yang ingin mereka capai atau pun kuasai.

Pembelajaran digital adalah praktik pembelajaran yang menggunakan teknologi secara efektif untuk memperkuat pengalaman belajar peserta didik yang menekankan instruksi berkualitas tinggi dan menyediakan akses ke konten yang menantang dan menarik, umpan balik melalui penilaian formatif, peluang untuk belajar kapan saja dan di mana saja, dan instruksi individual untuk memastikan semua peserta didik mencapai potensi penuh mereka.

Bagi seorang pendidik, kemampuan menyajikan materi baru perlu dimiliki dengan sangat baik, jika tidak maka peserta didik akan cenderung lebih cepat bosan karena materi yang ditampilkan tidak memiliki nilai kebaruan. Inilah yang membedakan cara belajar siswa *milenial* dengan cara belajar siswa dahulu. Materi yang tersusun dalam kurikulum secara esensial memang tidak banyak mengalami perubahan, akan tetapi dalam kasus dan contoh yang ditampilkan di ruang belajar harus aplikatif dan memiliki nilai kebaruan. Nuansa ini penting diciptakan agar siswa lebih cepat menangkap dan memahami tema yang sedang dipelajari. Dari berbagai instrumen yang ada, adanya persamaan kurikulum dalam berbagai tingkatan pendidikan di Indonesia yang diberlakukan secara Nasional mestinya dapat dimanfaatkan oleh seorang pendidik agar dapat mengoptimalkan kemampuan peserta didik. Dalam proses pembelajaran siswalah yang menjadi fokus kegiatan selama proses belajar mengajar berlangsung.

SD Sekolah Pintu Cerdas dalam pelaksanaan pembelajaran digitalnya sering menggunakan beberapa aplikasi yang disukai oleh anak-anak. Diantaranya *Quizizz*, *Bamboozel*, *liveworksheet*, *Yotube*, Dll. Anak-anak menyukai karena memiliki tampilan

yang menarik dilengkapi dengan gambar dan suara, terdapat *score-score* yang mampu merangsang rasa ingin tahu anak yang lebih dan dapat dikerjakan secara bersama-sama atau secara interaktif.

**Kedua,** Pendidikan Agama Kristen penting diajarkan di sekolah. Tujuan PAK bukan hanya sekedar pengenalan atau pengetahuan tentang suatu agama melainkan agar peserta didik beriman kepada Tuhan bahkan mencapai pribadi yang dewasa dan utuh. Peserta didik dipandu untuk memahami dan mensyukurinya melalui aksi nyata di dalam kehidupan sehari-hari. Guru berperan sangat penting untuk membawa peserta didik memahami keanekaragaman sebagai sebuah anugerah Allah. Pemahaman ini diharapkan dapat terimplementasi dalam praktik hidup peserta didik yang menghargai dan menghormati perbedaan. Inilah yang menjadi salah satu napas pembelajaran PAK. Guru sebagai pendidik terpanggil untuk ikut bertanggung jawab untuk menolong peserta didik mengembangkan nilai-nilai moralitas tersebut.

PAK harus pula kita pahami secara seksama kedudukannya sebagai Pendidikan dan pengajaran agama atau tepatnya iman Kristen. Landasannya, cara kerjanya, serta misinya harus berakar dari nilai-nilai iman Kristiani, sebagaimana di ajarkan Alkitab dan tradisi gereja. Yesus sendiri, dalam kitab Injil dikenal sebagai Guru Agung, yang selain memperkenalkan Allah kepada manusia, serta mengerjakan oleh dirinya apa yang sangat penting bagi dunia, juga memberikan teladan hidup keguruan dan kependidikan bagi murid-muridnya. Kepada Dialah PAK mengarahkan dan menyandarkan diri dalam mengembangkan tugas selaras dengan sasaran pendidikan.

Pendidikan PAK penting diajarkan sejak tingkat Sekolah Dasar hingga pendidikan lanjut. PAK diharapkan bukan hanya mengarah pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan, tetapi kepada perilaku dan kepribadian yang matang, sasaran akhirnya adalah seorang pribadi yang memiliki integritas diri, mampu menggunakan imannya dalam menjawab tantangan hidup dan mampu memanusiaikan sesamanya dengan berbagai kehidupan yang sejahtera yang dikaruniakan Allah kepada manusia.

Sebab itu guru PAK dituntut memiliki keterampilan dalam mengajar guna mendidik dan mengajar setiap peserta didik dengan menggunakan berbagai macam metode dan media pembelajaran kreatif yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk memiliki semangat belajar. Sebab guru PAK mengajar tanpa menggunakan variasi, metode pembelajaran kreatif, maka peserta didik tidak dapat mengerti setiap materi

yang disampaikan oleh guru PAK, sehingga menimbulkan rasa jenuh dan membosankan peserta didik untuk belajar. Kreativitas mengajar memiliki peranan penting dalam pembelajaran PAK, khususnya bagi kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru PAK hendaknya memiliki keterampilan dalam mengajar, mendidik dan mengarahkan peserta didik. Guru PAK juga diharapkan mampu mengembangkan kreativitas dalam pengajaran guna meningkatkan semangat belajar peserta didik serta menghilangkan kejenuhan dan kebosanan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian di atas, sekolah Pintu Cerdas adalah salah satu sekolah yang menyenggarakan Pendidikan Agama Kristen. Baik siswa, guru, orang tua serta kepala sekolah di sekolah Pintu Cerdas sepakat bahwa Pendidikan Agama Kristen penting dan harus mendapatkan perhatian yang sama dengan mata pelajaran lainnya di sekolah. Guru PAK di sekolah Pintu Cerdas berusaha menjalankan tugasnya dengan bertanggung jawab dan terampil menerapkan metode yang baik dan benar, sehingga di dalam mendidik, mengajar, membimbing setiap peserta didik dapat mengalami perubahan dalam dirinya, mampu meneladani Yesus Kristus sebagai Guru Agung yang dalam pengajarannya dapat memberi motivasi kepada peserta didik dengan menggunakan metode dan media mengajar yang sesuai dengan materi pembelajaran, menyajikan materi ajar supaya dengan mudah diterima oleh peserta didik.

**Ketiga,** Siswa di sekolah Pintu Cerdas memiliki motivasi belajar yang baik. Siswa perlu memiliki motivasi belajar agar semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) dan dapat menangkap setiap hal yang guru ajarkan. Bahkan, memperoleh nilai yang memuaskan. Beberapa cara meningkatkan motivasi belajar siswa juga dapat diterapkan agar hal tersebut selalu ada di dalam diri siswa. Cara ini beragam dan dapat dilakukan oleh siswa, orang tua, hingga guru.

Guru harus bisa memilih metode yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pemilihan metode ini bisa menjadi tolok ukur apakah siswa merasa jenuh atau antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Guru perlu mempelajari metode belajar mana yang tepat untuk anak agar dapat memaksimalkan waktu belajar mereka. Misalnya, apakah anak menyukai metode belajar contoh kasus, kuis, dengan singkatan agar mudah hafal, dan lainnya.

Motivasi belajar siswa juga dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan fasilitas

pembelajaran. salah satunya adalah dengan memanfaatkan media interaktif agar proses belajar tidak membosankan. Begitu juga dengan fasilitas pembelajaran secara digital, misalnya menggunakan ruang pertemuan *online*, aplikasi komputer, atau *games-games* menarik secara digital. Saat ini media belajar sudah semakin beragam. Selain buku, siswa bisa mencari informasi dan ilmu pengetahuan melalui internet. Di internet pun tersedia banyak media belajar, mulai dari bacaan, audio, hingga video belajar. Bahkan, media belajar ini banyak yang gratis sehingga semakin memudahkan siswa untuk memperoleh informasi. Hal ini bisa dijadikan cara guru meningkatkan motivasi belajar siswa agar tidak cepat bosan dalam kegiatan belajar mengajar. Cara meningkatkan motivasi belajar siswa juga dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas guru terlebih dahulu. Sebab, guru adalah sosok penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kualitas guru ini tidak hanya diukur dari penguasaan dan cara menyampaikan materi kepada siswa, namun juga kemampuan guru mengerti psikologi anak. Motivasi belajar siswa juga dapat ditingkatkan dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gunawan, dkk., *Media Pembelajaran Interaktif Sederhana*, Yogyakarta: K-Media, 2022.
- Nasution, Budiman, dkk. *Pengantar Teknologi Digital*. Guepedia, 2022.
- <https://naikpangkat.com/pembelajaran-interaktif-pengertian-langkah-dan-manfaat/3/>. 8  
September 2022. 13.23
- CecekKustandi, Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran*. 2020
- Rudy Sumiharsono, HasbiyatulHasanah. *Media Pembelajaran*. 2017
- Hariato, GP. *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini*. Andi, Yogyakarta. 2012
- Simatupang, Hasudungan. *Definisi Teologi Praktis Kristen Sesuai Kerabian Yesus dan Payung Bagi Pendidikan Kristiani*. Yogyakarta: Andi, 2015.